

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Belakangan ini perkembangan perekonomian syariah mulai menampakkan eksistensinya, terlebih pada lembaga keuangan seperti bank syariah di Indonesia. Meskipun dalam dinamika perkembangannya banyak tantangan-tantangan yang ada, perbankan syariah mempunyai peluang yang sangat baik di Indonesia. Prospek tersebut dapat didukung dari karakteristik masyarakat Indonesia yang merupakan masyarakat bermayoritas beragama Islam. Meskipun tidak semua orang yang mengaku beragama Islam memiliki concern terhadap syariat Islam, termasuk aspek muamalat, bagaimanapun juga instrumen perekonomian syariah sudah mulai banyak dikenal dan diminati tidak hanya bagi muslim sendiri. Terlebih, bagi umat muslim, banyak yang sudah menyadari bahwa unsur seperti riba merupakan barang haram. Maka dari itu, bank syariah hadir menjawab persoalan tersebut. Selain itu, produktivitas dalam bank syariah di dalam negeri juga sudah mulai dibangun, hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya perbankan yang melebarkan jasanya ke dalam prinsip syariah, hingga adanya penggabungan bank-bank syariah ternama di Indonesia, yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Selain itu, terdapat

dukungan dan penguatan dalam kemajuan perbankan syariah di Indonesia oleh pemerintah melalui UU No. 21 Tahun 2008.<sup>1</sup>

Pada sisi lain, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai fungsi dan sumbangsih yang krusial pada perekonomian Indonesia, di antaranya meliputi peranan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebanyak 61,07 persen atau sejumlah dengan Rp8.537,89 triliun, penyerapan tenaga kerja sebanyak 97 persen dari total tenaga kerja, hingga kontribusi dalam penghimpunan investasi di Indonesia sebesar 60,4 persen.<sup>2</sup> Meskipun demikian, data Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) pada tahun 2021 menunjukkan bahwa 77,6 persen atau 46,6 juta pelaku UMKM tidak dapat mengakses ataupun menjangkau pembiayaan-pembiayaan yang disediakan oleh perbankan ataupun perusahaan *financial technology*.<sup>3</sup> Terlebih pada kondisi krisis akibat pandemi COVID-19, sektor UMKM sangat terdampak dan memerlukan bantuan pembiayaan untuk tetap bertahan. Sayangnya, menurut data dari Asian Development Bank (ADB) pada Juli 2020, sebanyak 48,6 persen UMKM di Indonesia telah menutup usahanya.<sup>4</sup> Oleh karenanya,

---

<sup>1</sup> Didik Suparyanto, *Prospek Perbankan Syariah Di Indonesia* (Bankalan: Jurnal Studi Keislaman Vol 2.No 1. 2010)

<sup>2</sup> Dany Saputra, *Bukan Main! Menko Airlangga Ungkap Kontribusi UMKM Rp8.573 Triliun Terhadap PDB RI* (Jakarta: Bisnis.com. 2021)

<sup>3</sup> Rully R, *77,6 Persen UMKM Indonesia Masih Tidak Mendapat Akses Kredit* (Jakarta: Kompas.com. 2021)  
<https://money.kompas.com/read/2021/04/21/163726326/776-persen-umkm-indonesia-masih-tidak-mendapat-akses-kredit>.

<sup>4</sup> Akhdi Martin, *Kadin: Sekitar 30 Juta UMKM Tutup karena Pandemi Covid-19* (Jakarta: Kompas.com. 2020)  
<https://money.kompas.com/read/2020/07/28/170100126/kadin--sekitar-30-juta-umkm-tutup-karena-pandemi-covid-19>.

pembiayaan seperti produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi UMKM sangatlah krusial, terlebih produk KUR yang berasaskan prinsip syariah.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana akad muamalah yang digunakan dalam produk pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2021?
2. Bagaimana analisis *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman) terhadap produk pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2021?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui akad yang digunakan dalam produk pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2021.
2. Untuk mengetahui aspek-aspek *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman) dari produk pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Harapannya, penelitian ini dapat menciptakan kebermanfaatan, baik akademis maupun praktis. Adapun manfaat akademis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi syariah khususnya lembaga keuangan/perbankan syariah,

serta dapat menjadi rujukan bagi peneliti yang membahas topik serupa. Adapun manfaat praktis, harapannya dapat menciptakan kebermanfaatannya di antaranya:

1. Bagi bank syariah, dapat menjadi masukan dalam mengoptimalkan dan meningkatkan fasilitas pelayanan serta mengembangkan kualitas produk perbankan syariah supaya mampu mengungguli perbankan konvensional.
2. Bagi masyarakat maupun UMKM, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai wawasan dan pertimbangan untuk menggunakan produk pembiayaan syariah.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini di antaranya yaitu:

1. Penelitian berjudul “Analisis SWOT Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia” oleh Amirus Sodik pada tahun 2017. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif yang bersumberkan dari data sekunder, dengan kesimpulan yaitu perbankan syariah memiliki kekuatan seperti sesuai dengan prinsip syariah, tahan terhadap krisis, memiliki sistem yang legal. Di lain sisi, kelemahannya yaitu pada sumber daya manusianya dan masalah-masalah mengenai teknik, peluangnya yaitu meningkatnya kesadaran umat beragama dan

pemahaman mengenai riba, ancamannya yaitu perbankan syariah disangkutkan dengan fanatisme agama, serta perlawanan dari pihak-pihak yang tidak menyukai eksistensi dari bank syariah karena pendapatannya yang berasal dari perbankan konvensional.

2. Penelitian berjudul “Analisis SWOT Terhadap Produk Tabungan di Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Banyumas Ajibarang (Studi Kasus Pada Produk Tabungan Faedah, Tabungan Haji, dan Tabungan Karyawan iB BRISyariah)” oleh Fauziah Febriani pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis produk Tabungan Faedah, Tabungan Haji, dan Tabungan Karyawan pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Banyumas Ajibarang berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancamannya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Dari penelitian ini, ditemukan bahwa ketiga produk tabungan tersebut pada umumnya memiliki kekuatan yaitu pengelolaan dana yang berpinsipkan syariah. Dari sisi kelemahan, produk tabungan tersebut memiliki kekurangan pada kualitas pemasar dan jaringan ATM yang tidak banyak. Di samping itu, produk-produk tersebut memiliki peluang berupa banyaknya peminat terhadap ketiga produk tersebut. Ancaman dari produk-produk tersebut yaitu terdapat produk serupa yang tersedia di pasar.
3. Penelitian berjudul “Analisis SWOT *Financial Technology* (FinTech)

Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan)” oleh Ridwan Muchlis pada tahun 2018. Peneliti melakukan penelitian untuk menganalisis perkembangan aplikasi yang diciptakan perbankan syariah dalam upaya percepatan proses pembiayaan melalui FinTech. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT dengan menganalisis 4 bank syariah di Kota Medan. Dari analisis tersebut, didapat bahwa kelebihanannya yaitu banyaknya variasi produk pembiayaan, sedangkan di antara kekurangannya yaitu jaringan internet yang belum memadai dan terdapat kejahatan siber yang menyebabkan berkurangnya animo nasabah dalam memakai *platform* FinTech. Selain itu, peluangnya yaitu banyaknya kemudahan yang ditawarkan bagi nasabah dengan adanya FinTech, dan ancamannya yaitu dapat menimbulkan ketimpangan dalam pelayanan, adanya kompetisi secara global, dan situasi politik dan ekonomi di Indonesia yang masih belum stabil.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kepustakaan dengan menghimpun informasi sesuai objek penelitian yang bersumberkan dari karya ilmiah, buku, dokumen, internet, dan lainnya.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan

menggunakan metode analisis SWOT (*strengths* [kekuatan], *weaknesses* [kelemahan], *opportunities* [peluang], dan *threats* [ancaman]).

### 3. Sumber Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari data sekunder yang bersumberkan dari karya ilmiah, buku, dokumen, internet, dan lainnya.

### 4. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu produk pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Syariah Indonesia (BSI).

### 5. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang valid, peneliti melakukannya dengan observasi dan dokumentasi.

### 6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti melakukan teknik yang bertahap yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, lalu menarik kesimpulan.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian dasar mengenai gambaran umum dari seluruh penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bahasan pada bab ini yaitu mengenai kajian teori sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Dalam bab ini juga, terdapat bahasan terkait dengan penelitian sebelumnya dengan topik serupa sebagai pembandingan dari penelitian ini.

### **BAB III GAMABARAN UMUM**

Bab ini membahas gambaran umum mengenai Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro di Bank Syariah Indonesia (BSI).

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil dan pembahasan dari akad yang terdapat dalam Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro dan analisis SWOT terhadap produk pembiayaan yang akan dikaji.

### **BAB V PENUTUP**

Sebagai penutup dalam penelitian ini, peneliti menjabarkan kesimpulan beserta saran sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yang diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait.